

ABSTRAK

Qalbi Aulia H.R, 2025. *Konstruksi Sosial Keluarga Prasejahtera Terhadap Program Makan Bergizi Gratis di Kecamatan Manggala Kota Makassar.* Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Jamaluddin Arifin dan Pembimbing II Hadisaputra.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami konstruksi sosial keluarga prasejahtera terhadap program makan bergizi gratis di Kecamatan Manggala, Kota Makassar, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik studi kasus, melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, yang menjelaskan proses dialektis eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi dalam pembentukan realitas sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi sosial keluarga prasejahtera terhadap program makan bergizi gratis terbentuk melalui ketiga tahap tersebut. Eksternalisasi terjadi saat pemerintah mengekspresikan pentingnya pemenuhan gizi melalui kebijakan nasional dan sosialisasi, objektivasi tampak dari penerimaan keluarga yang mulai menganggap program sebagai kebutuhan nyata, dan internalisasi terlihat ketika program menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari keluarga dan anak-anak. Temuan ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor internal seperti kondisi ekonomi dan pemahaman keluarga mengenai pentingnya gizi, serta faktor eksternal seperti intensitas sosialisasi, peran media sosial, dan kualitas implementasi program, secara bersama-sama memengaruhi konstruksi sosial yang terbentuk. Kedua faktor ini saling berinteraksi membentuk persepsi positif keluarga prasejahtera, yang pada akhirnya menentukan keberhasilan program makan bergizi gratis dalam membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan anak-anak di Kecamatan Manggala.

Kata kunci: konstruksi sosial, keluarga prasejahtera, makan bergizi gratis, eksternalisasi, objektivasi, internalisasi.